

Warga Kayubima Kesulitan Air

Kondisi permukiman yang berada di atas perbukitan, membuat warga Dusun Kayubima, Desa Petir, Kecamatan Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah, selama ini kesulitan mendapatkan air bersih. Tak hanya musim kemarau, pada saat musim penghujan pun warga harus menempuh perjalanan cukup jauh menuju sumber mata air. Kondisi

permukiman yang berada di atas perbukitan membuat warga tidak bisa membuat sumur. Sumur yang dibuat di sekitar perkampungan tidak bisa mengeluarkan air.

Sebenarnya sumber mata air yang diambil warga Kayubima tidak pernah mengering, sekalipun musim kemarau. Hanya saja, warga harus berjalan kaki menempuh jarak antara setengah hingga dua kilometer menuju sumber mata air melalui wilayah ekstrem yang berbukit-bukit dan sangat terjal. Sesampainya di sumber mata air, satu sumber mata air bisa diantre hingga 50 warga yang ingin mengisi jerigen.

Namun sekarang, penduduk Kayubima bisa mendapatkan air bersih. Dengan bantuan Polres Banjarnegara, sumber mata air yang jauhnya beberapa kilometer dialirkan menuju perkampungan secara gravitasi. Dibutuhkan 960 pipa paralon berukuran masing-masing empat meter untuk mengalirkan air dari sumbernya di Anjir menuju permukiman penduduk. Kapolres Banjarnegara mengatakan, bantuan ini merupakan iuran para anggota yang ditujukan untuk membantu wilayah yang sering mengalami kesulitan air bersih. Kapolres berharap dengan dialirkannya air dari sumbernya, warga Kayubima tidak lagi kesulitan mendapatkan air bersih.

Pasangkan pernyataan dengan pilihan jawaban

1. Jenis teks bacaan
2. Judul teks bacaan
3. Jenis alur teks adalah
4. Gagasan pokok paragraf 2 adalah
5. Gagasan pokok paragraf 3 adalah

- alur maju
- sekarang penduduk Kayubima bisa mendapatkan air bersih
- nonfiksi
- sumber mata air yang diambil warga kayubima tidak pernah mengering
- Warga Kayubima Kesulitan Air